

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan di PT FAMILI RAYA dengan topic pembahasan yaitu analisa potensi bahaya kesehatan dan keselamatan kerja dengan pendekatan *hazard and operability study*. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi potensi bahaya dan resiko pada stasiun kerja pada proses penggilingan PT Famili Raya antara lain : stasiun sortasi yaitu lantai licin dan ketinggian truk, tumpukan bokar pada truk rubuh, debu, wadah timbangan berat dan tidak rata, jalur forklift tidak ada pembatas dan kebisingan. Stasiun breaker yaitu lantai plat licin, debu, alat bantu berat dan licin, pengambilan bokar tersumbat, kebisingan , debu dan instalasi kabel panel. Stasiun *hammermill* yaitu lantai plat licin, debu, kebisingan, debu dan instalasi kanel panel, kursi tinggi dan tidak ada tangga dan pengambilan bokar tersumbat. Stasiun mangel yaitu lantai berongga, debu, kebisingan , debu dan instalasi kabel pada panel dan memasukan lembar blanket ke dalam mesin mangel.
2. Penentuan tingkat resiko bahaya yang ada pada proses penggilingan PT Famili Raya di dapatkan hasil antara lain : Stasiun sortasi bokar terdapat 3 sumber bahaya tergolong sedang dan 3 sumber bahaya tergolong rendah. Stasiun breaker terdapat 1 sumber bahaya tergolong tinggi, 3 sumber bahaya tergolong sedang dan 2 sumber bahaya tergolong rendah. Stasiun *Hammermill* breaker terdapat 1 sumber bahaya tergolong tinggi, 3 sumber bahaya tergolong sedang dan 2 sumber bahaya tergolong rendah. Stasiun mangel terdapat 1 sumber bahaya yang tergolong ekstrim, 2 sumber bahaya tergolong sedang dan 2 sumber bahaya tergolong rendah.
3. Rekomendasi perbaikan yang di utamakan yaitu stasiun kerja yang teridentifikasi memiliki tingkat level ekstrim pada stasiun mangel. Dari tiga bentuk *alternative* pada hirarki pengendalian resiko, *alternative* yang

mengurangi tingkat resiko paling besar terdapat pada *alternative* satu di karenakan dengan menggunakan dua *alternative* yang lain masih ada peluang terjadinya kecelakaan kerja, dikarenakan memang operasi mesin atau alat yang memiliki tingkat resiko kecelakaan tinggi. *Alternative* solusi yang pertama pengendalian resiko rekayasa teknik termasuk merubah struktur objek kerja untuk mencegah seseorang terpapar kepada potensi belum dapat diterapkan. Dari identifikasi dan penilaian resiko yang tergolong ekstrim pada stasiun mangrel maka digambarkan desain rancangan alat pengaman mesin dengan fungsi mengurangi kontak langsung antara pekerja dengan mesin secara langsung ketika memasukan lembaran blanket, mengurangi dampak kejatuhan ke arah mesin dengan dinding pengaman mesin, untuk pengaman desain pengaman mesin berpedoman pada ilmu antropometri antara lain menggunakan persentil 95 % untuk panjang tangan dan untuk tinggi dinding alat pengaman mesin di sesuaikan dengan tinggi mesin yang ada

## **6.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada PT Famili Raya untuk melakukan pelatihan pada pekerja bagaimana bekerja secara aman, pelatihan tentang K3 dan menerapkan teknik manual handling yang aman.
2. Diharapkan PT Famili Raya melaksanakan hasil dari rekomendasi penanggulangan bahaya dan resiko yang telah diketahui agar mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.
3. Diharapkan pada PT Famili Raya untuk melakukan penilaian lebih lanjut untuk keseluruhan proses produksi tentang kesehatan dan keselamatan kerja.